

Dilema Pembangunan: Menyeimbangkan Pertumbuhan Industri dengan Stabilitas Politik di Indonesia

Nurul Fadila^{1a}, Syaiful Anwar¹

Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Andalas

^aemail: 2110542025_nurul@student.unand.ac.id

ABSTRACT:

This article explores the complex relationship between Indonesia's industrial economy and its political system. This report highlights how industry organization influences policymaking and governance, and assesses how political factors influence industry growth. Through qualitative analysis, including case studies on key sectors such as palm oil and manufacturing, this study illustrates the interdependencies that define Indonesia's socio-economic landscape and their implications for sustainable development.

Keywords: Industrial Policy, Political Economy, Industrial Economics

ABSTRAK:

Artikel ini mengeksplorasi hubungan kompleks antara industri ekonomi Indonesia dan sistem politiknya. Laporan ini menyoroti bagaimana organisasi industri mempengaruhi pembuatan kebijakan dan tata kelola, serta menilai bagaimana faktor politik mempengaruhi pertumbuhan industri. Melalui analisis kualitatif, termasuk studi kasus pada sektor-sektor utama seperti kelapa sawit dan manufaktur, studi ini menggambarkan saling ketergantungan yang menentukan lanskap sosio-ekonomi Indonesia dan implikasinya terhadap pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kebijakan Industri, Ekonomi Politik, Industri Ekoonomi

I. PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara, menyajikan studi kasus unik tentang keterkaitan antara industri ekonomi dan dinamika politik. Selama beberapa dekade terakhir (Koalisi, 2020), negara ini telah mengalami industrialisasi yang signifikan, didorong oleh berbagai sektor seperti pertanian, manufaktur, dan jasa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana organisasi industri mempengaruhi proses politik dan, sebaliknya, bagaimana struktur politik mempengaruhi pembangunan ekonomi. Memahami hubungan ini sangat penting bagi para pembuat kebijakan, pemimpin industri, dan peneliti (Safitri, 2020).

Hubungan antara industri ekonomi dan sistem politik telah dipelajari secara ekstensif melalui kacamata ekonomi politik (AS & Muhdar, 2023). Teori-teori seperti peran kelompok kepentingan dan intervensi negara menyoroti pengaruh industri

terhadap tata kelola dan pembuatan kebijakan (Rohmah, 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa di banyak negara berkembang (Budiman & Setyahadi, 2019), termasuk Indonesia, sektor industri yang kuat dapat menentukan kerangka peraturan dan hasil politik (Husodo, 2020; Smith, 2019). Namun, mekanisme dan implikasi spesifiknya dalam konteks Indonesia memerlukan eksplorasi lebih lanjut.

II. METODE/METHOD

Metode penelitian ini yaitu literature review, proses dimulai dengan pengumpulan sumber-sumber primer dan sekunder yang mencakup buku, artikel jurnal, laporan kebijakan, disertasi, dan publikasi terkait lainnya yang membahas hubungan antara pembangunan industri dan stabilitas politik. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan kredibilitas dan relevansi terhadap topik penelitian. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah melakukan seleksi terhadap literatur yang

berkualitas dan terbaru, dengan fokus pada penelitian yang membahas dampak kebijakan industri terhadap dinamika politik di Indonesia, serta tantangan yang dihadapi dalam mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan stabilitas politik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Politik Organisasi Industri

Organisasi industri di Indonesia mempunyai pengaruh besar terhadap proses politik melalui berbagai mekanisme. Lobi dan Advokasi Kebijakan: Industri-industri besar, khususnya kelapa sawit dan pertambangan, terlibat dalam upaya lobi untuk membentuk peraturan lingkungan hidup dan ketenagakerjaan (FAUZI, 2024). Sektor kelapa sawit, misalnya, berperan penting dalam mempengaruhi kebijakan yang menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan kepedulian terhadap lingkungan, yang sering kali menimbulkan perdebatan sengit mengenai deforestasi dan hak atas tanah (Rachman, 2021).

Pendanaan kampanye politik yang dilakukan oleh para pemimpin industri menimbulkan kekhawatiran mengenai korupsi dan erosi akuntabilitas demokrasi (Syaputra, 2020). Kasus-kasus penting menggambarkan bagaimana kontribusi finansial dapat menghasilkan kebijakan yang menguntungkan industri tertentu, dan merugikan kepentingan publik yang lebih luas (Anwar, 2022).

Kolaborasi yang sukses antara pemerintah dan industri telah menghasilkan pembangunan infrastruktur yang signifikan, seperti proyek transportasi dan energi (Sari & Satrianto, 2021). Kemitraan ini menyoroti potensi pengaturan yang saling

menguntungkan namun juga mengungkap tantangan dalam memastikan transparansi dan hasil yang adil (Suharto, 2023).

2. Dampak Sistem Politik terhadap Industri Perekonomian Sebaliknya, lingkungan politik secara signifikan mempengaruhi perkembangan industri (Badrun, 2022):

a. Lingkungan Peraturan: Kebijakan pemerintah mengenai perdagangan dan investasi memainkan peran penting dalam menentukan daya saing berbagai industri. Misalnya, penerapan Omnibus Law pada tahun 2020 bertujuan untuk menarik investasi asing melalui penyederhanaan peraturan, namun hal ini mendapat reaksi keras dari serikat pekerja dan aktivis lingkungan (Indrawan, 2021).

b. Stabilitas Politik: Iklim politik yang stabil sangat penting untuk mendorong pertumbuhan industri (Marijan, 2019). Sejarah pergolakan politik di Indonesia sering kali menghambat kepercayaan investor, sehingga berdampak pada sektor-sektor seperti pariwisata dan manufaktur (Widyanti, 2023).

c. Korupsi dan Tata Kelola: Korupsi masih menjadi hambatan besar terhadap pertumbuhan industri, melemahkan kepercayaan terhadap institusi dan mengganggu keunggulan kompetitif perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan politik. Upaya untuk meningkatkan transparansi dan tata kelola sangat penting untuk memastikan persaingan yang sehat dan pembangunan berkelanjutan (Setiawan, 2022).

3. Studi Kasus

a. Industri Kelapa Sawit: Sektor kelapa sawit berperan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi di

Indonesia (Khamim et al., 2024). Namun perluasannya telah menyebabkan degradasi lingkungan dan konflik sosial, khususnya terkait hak atas tanah. Interaksi antara lobi industri dan kerangk peraturan menunjukkan ketegangan antara pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan (Kusumawati, 2021).

- b. Sektor Manufaktur: Sektor manufaktur mengalami pertumbuhan yang pesat, khususnya di bidang tekstil dan elektronik (Saputra et al., 2024). Kebijakan pemerintah yang mendukung investasi sangat penting, namun masih terdapat tantangan terkait hak-hak buruh dan standar lingkungan hidup, sehingga menyoroti perlunya pendekatan yang seimbang terhadap kebijakan industri (Prasetyo, 2024).

IV. KESIMPULAN

Hubungan antara industri perekonomian Indonesia dan sistem politiknya ditandai dengan adanya saling pengaruh dan ketergantungan yang kompleks. Organisasi industri menentukan hasil politik, sedangkan struktur politik mempengaruhi pertumbuhan industri. Untuk mendorong pembangunan berkelanjutan, penting bagi pembuat kebijakan untuk mendorong tata kelola yang transparan, melibatkan pemangku kepentingan industri, dan membuat peraturan yang menyeimbangkan tujuan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- AS, M. A. M., & Muhsin, I. (2023). Peran Investasi Asing Langsung Dan Bantuan Luar Negeri Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi: Efek Moderasi Stabilitas Politik Di Negara D-8. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*. <https://core.ac.uk/download/pdf/578161190.pdf>
- Badrun, U. (2022). *Sistem Politik Indonesia*. books.google.com.

- <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=NwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=stabilitas+politik+di+indonesia&ots=vb0DCNvav&sig=UenQ2sbLLdEc0uLeqUN9j3KV8ka>
- Budiman, S. A., & Setyahadi, M. M. (2019). Peran Ormas Islam dalam Menjaga Stabilitas Politik Sosial Budaya Indonesia Pasca Pemilu 2019 (Kajian Pustaka pada Organisasi Islam Terbesar NU dan *Jurnal Renaissance*. https://www.academia.edu/download/60290591/septian_mulyer_Peran_ormas_islam20190814-100040-mezoxn.pdf
- FAUZI, M. F. R. (2024). *PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, SUKU BUNGA, DAN STABILITAS POLITIK TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING DI ASEAN-7 TAHUN* Universitas Siliwangi.
- Khamim, S., Iswantir, I., Siregar, N., & ... (2024). Pengaruh Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Dalam Dinamika Politik Di Indonesia. *Innovative: Journal Of* <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9669>
- Koalisi, I. (2020). Koalisi Partai Politik Dan Implikasinya Terhadap Sistem Presidensial Multipartai Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*. https://www.researchgate.net/profile/Moch-Taufiqurrohman/publication/348035233_KOALISI_PARTAI_POLITIK_DAN_IMPLIKASINYA_TERHADAP_SISTEM PRESIDENSIAL_MULTIPARTAI_DI_INDONESIA/links/653766d25d51a8012b6bbd9c/KOALISI-PARTAI-POLITIK-DAN-IMPLIKASINYA-TERHADAP-SISTEM-PRESIDENSIAL-MULTIPARTAI-DI-INDONESIA.pdf
- Marijan, K. (2019). *Sistem politik Indonesia: Konsolidasi demokrasi pasca orde baru*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=zgy3DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=stabilitas+politik+di+indonesia&ots=wouuHpRU4t&sig=OqEtG4v0Iy1G5AyOTC7BLCGpCvg>
- Rohmah, E. (2024). Perubahan paradigma politik di Indonesia dari demokrasi ke oligarki. *Dentika: Dental Journal*. <https://talenta.usu.ac.id/dentika/article/download/12424/7049>
- Safitri, C. N. A. (2020). *Koalisi Partai Politik Dalam Sistem Pemerintahan Presidensial Indonesia*. academia.edu. https://www.academia.edu/download/98184459/32_CHEIRIYA_NUR_ANGGRAENI_SAFITRI_223501516052_TUGAS_2_PIP.pdf
- Saputra, M. R., Setiadi, W., & ... (2024). Analisis potensi implementasi sistem politik tanpa partai di Indonesia dan dampaknya terhadap demokrasi dan tata kelola pemerintahan. ... *Ilmu Hukum Dan* <https://journal->

stiyappimakassar.ac.id/index.php/Eksekusi/article/download/1531/1878

- Sari, W. N., & Satrianto, A. (2021). Pengaruh Stabilitas Politik, Kriminalitas dan Daya Saing Global Terhadap Investasi Asing Langsung di 6 Negara Asean. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*.
- Syaputra, M. Y. A. (2020). Koalisi Partai Politik di Kabinet: Antara Penguatan Lembaga Kepresidenan atau Politik Balas Budi. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master* <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jmhu/article/download/52339/34921>